

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan upaya untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan harus diprioritaskan agar menumbuhkan kesadaran dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Permendiknas RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar isi menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA juga perlu menggunakan model yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*, model pembelajaran *Take and Give* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain) dan mampu menyampaikan isi materi pelajaran kepada teman sebaya (siswa lain) dengan jelas. Kelebihan model pembelajaran *Take and Give*: Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain dan dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi. Kelemahan model pembelajaran *Take and Give*: Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang di terima siswa lain pun akan kurang tepat dan tidak efektif dan terlalu bertele-tele. Miftahul Huda (2017:24) menyatakan bahwa “ Model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian

data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Selanjutnya Imas Kurniasih (2016:102) Model pembelajaran *Take and Give* (memberi dan menerima) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya. Adapun media model pembelajaran *Take and Give* adalah kartu dengan ukuran 10x15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran IPA, diantaranya yaitu dalam proses belajar siswa masih kurang memahami materi pelajaran IPA, model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar, siswa masih kurang memiliki motivasi dan keseriusan dalam belajar pada mata pelajaran IPA, serta Hasil belajar siswa masih belum optimal pada mata pelajaran IPA karena dianggap kurang menarik dan cenderung membosankan. Dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 060938 Medan Johor bahwa pembelajaran IPA masih belum optimal, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas IV hasil belajar IPA belum maksimal, dan, dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai IPA Siswa Kelas IV

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah siswa		Presentasi	
				Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
70	IV A	22	≥ 70	10	12	45,45 %	54,55 %
	IV B	22	< 70	8	14	36,36 %	63,64 %
	Jumlah	44					

Sumber Guru Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 44 siswa hanya 18 siswa yang tuntas diatas KKM (40,91%) dan 26 siswa yang tidak tuntas (59,09%) masih rendah dan belum tuntas secara klasikal, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perbaikan penggunaan model yang dipakai oleh guru ketika mengajar pada mata pelajaran IPA, yaitu salah satu model *Take and Give* yang sudah dianggap sesuai, dengan model ini maka proses penelitian siswa terhadap pelajaran itu akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi, baik dari guru maupun dengan siswa lain dan dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah di dijelaskan diatas maka peneliti perlu melakukan perbaikan dalam pembelajaran IPA pada siswa SD kelas IV dengan metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif, dan proses pembelajaran tidak berpusat pada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar siswa masih kurang memahami materi pelajaran IPA
2. Model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Siswa masih kurang memiliki motivasi dan keseriusan dalam belajar mata pelajaran IPA.
4. Hasil belajar siswa masih belum optimal pada mata pelajaran IPA, karena dianggap kurang menarik dan cenderung membosankan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tujuannya pun terarah maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan Kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Take And Give* pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebagai bahan referensi dan menambah wawasan tentang model-model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, untuk memberikan masukan kepada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA, seperti aktif bertanya dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan berkomunikasi agar mendapatkan hasil belajar yang optimal dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
3. Bagi Peneliti, untuk menambah pengalaman serta untuk mengasah kemampuan dalam melaksanakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPA.
4. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.